

Implementasi Pengelolaan Keuagan Individu Menggunakan Aplikasi Celenganku pada Mahasiswa Universitas Teknologi Digital

Implementation For Individual Financial Management Using The Celenganku Application On Digital Technology University Students

Stanly Agustian Juanda¹, Rizca Puspita Devi².

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Narahubung: Stanly Agustian Juanda¹, email: stanly10121180@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 26/07/2025

Diterima: 26/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Pengelolaan Keuangan Individu,
Literasi Keuangan.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pengelolaan keuangan individu menggunakan aplikasi celenganku pada mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka menggunakan aplikasi digital. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap lima responden yang telah menggunakan aplikasi Celenganku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan aplikasi Celenganku, mayoritas responden belum memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur, serta tidak memiliki tujuan menabung yang jelas. Setelah menggunakan aplikasi Celenganku, terjadi perubahan positif dalam perilaku keuangan mereka seperti peningkatan kedisiplinan, kesadaran terhadap tujuan keuangan, dan kemampuan merencanakan pengeluaran. Fitur notifikasi dan pencatatan tabungan menjadi fitur yang sangat membantu bagi responden. Meskipun tidak semua tujuan tabungan berhasil dicapai karena keterbatasan dana yang dimiliki, penggunaan aplikasi ini dinilai efektif dalam membentuk pola pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel serta sosialisasi lebih lanjut tentang pentingnya literasi keuangan digital bagi mahasiswa.

A B S T R A C T

This study aims to determine the implementation of individual financial management using the Celenganku application among students at the University of Digital Technology. This study uses a phenomenological qualitative approach to explore student subjective experiences in managing their finances using digital applications. Data was collected through in-depth interviews with five respondents who had used the Celenganku application. The results of study indicate that before using Celenganku app, the majority of respondents did not have the habit of regularly recording their income and expenses, nor did they have clear savings goals. After using the Celenganku app, there were positive changes in their financial behaviour, such as increased discipline, awareness of financial goals, and the ability to plan expenses. The notification and savings tracking features were particularly helpful for the respondents. Although not all savings goals were achieved due to limited funds, the use of this app was deemed effective in fostering more flexible financial management patterns and further promoting the importance of digital financial literacy among students.

Keywords:
Individual Financial Management,
Financial Literacy.

*This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)*

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362
p - ISSN: 2614-6681

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Seiring berkembangnya revolusi industri 4.0 dan transformasi digital, sektor keuangan menjadi salah satu bidang yang mengalami perubahan signifikan. Inovasi berbasis teknologi telah mendorong munculnya berbagai layanan keuangan digital yang semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mengelola keuangannya. Teknologi keuangan atau *financial technology (Fintech)* telah mengubah cara konvensional dalam bertransaksi, menabung, berinvestasi, hingga mengakses pinjaman. Cukup dengan ponsel pintar dan jaringan internet, seseorang kini dapat melakukan transaksi keuangan secara langsung dimana saja dan kapan saja. Peningkatan penggunaan layanan digital disektor keuangan juga didorong oleh pertumbuhan pengguna internet dan meningkatnya literasi digital masyarakat. Platform seperti *mobile banking*, dompet digital, layanan *paylater*, *crowdfunding*, hingga aplikasi pencatatan keuangan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup masa kini. Inovasi-inovasi ini tidak hanya mempermudah kegiatan ekonomi masyarakat, tetapi juga membuka akses finansial yang lebih luas, khususnya bagi mereka yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan keuangan konvensional.

Tak hanya sektor keuangan saja, sektor pemasaran pun ikut memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Sekarang banyak orang berjualan melalui *E-Marketplace*, para penjual dan pembeli bisa melakukan transaksi menggunakan *smartphone* tanpa adanya kunjungan langsung ketempat penjual berada dan barang yang dibeli nanti akan diantarkan langsung kerumah dalam beberapa hari. Dengan kemudahan yang diberikan ini, tentu ada dampak buruk bagi penggunanya, banyak sekali yang menghabiskan uang nya untuk melakukan pembelian konsumtif demi gaya hidup yang sangat masif karena diberikannya promosi oleh aplikasi *Fintech* dan *E-Marketplace* tersebut bisa meningkatkan *Implusive buying* (Rahayu et al., 2023), sehingga tidak memiliki dana darurat, tabungan hingga simpanan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Selain itu, dikarenakan pemborosan ini tidak sedikit yang terjerumus untuk melakukan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Terlebih lagi keadaan tersebut diperparah oleh kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan individu. Pengelolaan keuangan yang tepat bisa diciptakan Ketika individu tersebut memiliki literasi keuangan yang baik (Artha & Wibowo, 2023). Permasalahan ini juga melanda pada para mahasiswa-mahasiswi di Universitas Teknologi Digital, banyak yang memiliki uang berasal dari beasiswa hingga penghasilan dari pekerjaan terasa cepat habis dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehingga tidak bisa juga untuk menyisihkan uang tersebut untuk tabungan, investasi atau dana darurat.

Dari permasalahan tersebut, Digitalism Ideas membuat aplikasi yang Bernama Celenganku pada 11 juni 2022 dengan menawarkan Aplikasi yang membantu dalam memantau tabungan para penggunanya. Cara kerja aplikasi ini berupa pengingat dan catatan bagi penggunanya dalam jangka waktu tertentu harus menyisihkan uang nya. Banyak orang yang menggunakan aplikasi Celenganku dan merasakan dampak positifnya yang dibagikan pengalaman penggunaan aplikasinya melalui *PlayStore* dan media sosial seperti Tiktok. Maka dari itu ini bisa menjadi alternatif bagi mahasiswa di kampus Universitas Teknologi Digital yang merasa keuangan nya tidak sehat dan membutuhkan manajemen keuangan pribadi, bisa menggunakan aplikasi Celenganku sebagai alat bantu untuk membantu masalah keuangan mereka. Penelitian mengenai Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Individu telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, namun penelitian ini hadir dengan fokus pada pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Celenganku sebagai alat bantu dalam mengelola keuangan pribadi dan penelitian ini memberikan kontribusi dalam studi pengelolaan keuangan individu dengan memanfaatkan teknologi digital yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian selanjutnya.

Tujuan pada penilitian ilmiah merupakan untuk 1). Mengetahui bagaimana mahasiswa mengatur keuangannya sebelum menggunakan aplikasi Celenganku; 2). Mengetahui bagaimana mahasiswa mengatur keuangannya setelah menggunakan aplikasi Celenganku; dan 3). Mengetahui perbedaan mahasiswa sebelum dan sesusah menggunakan aplikasi Celenganku.

2. Kajian Teori

2.1 Manajemen Keuangan

Menurut James C. Van Home dan John M. Wachowiz dalam jurnal (Budiyanto, 2023), Manajemen Keuangan merupakan seluruh kegiatan berkaitan dengan pendapatan, pendanaan, dan pengelolaan keuangan dengan beberapa tujuan yang menyeluruh. Sedangkan menurut (Axeldy & Seno, 2024), Manajemen Keuangan adalah sebuah metode agar memperoleh, mengurus, dan memberdayakan sejumlah uang supaya bisa melakukan kegiatan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan. Dari kedua pendapat tersebut, dapat

disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan merupakan sebuah proses yang mencakup kegiatan memperoleh, mengelola, dan memberdayakan dana secara menyeluruh, dengan tujuan mendukung pelaksanaan kegiatan secara efisien dan efektif sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan.

2.2 Pengelolaan Keuangan Individu

Menurut (Yushita, 2017), mengemukakan bahwa manajemen keuangan pribadi atau pengelolaan keuangan individu adalah seni dan pengetahuan mengelola sumber daya keuangan seseorang. Sedangkan dalam jurnal (Pratiwi et al., 2023), pengelolaan keuangan individu ialah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengendalian keuangan yang dilaksanakan oleh pribadi atau keluarga agar menggapai tujuan keuangannya. Bisa disimpulkan pengelolaan keuangan individu merupakan cara seseorang mengendalikan keuangannya dengan baik agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Menurut (Artha & Wibowo, 2023), ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan individu yaitu adanya tingkat pendapatan, literasi keuangan, gaya hidup, pengaruh sosial, dan akses menuju informasi keuangan. Perubahan teknologi dan digitalisasi juga menjadi pendorong penting yang memungkinkan individu memiliki control lebih besar pada keuangannya melewati berbagai aplikasi hingga platform finansial.

2.3 Literasi Keuangan

Menurut (Baptista Halik et al., 2023), literasi keuangan adalah implementasi ilmu pengetahuan dan kesanggupan mengelola keuangan dengan benar dalam membuat keputusan yang efisien untuk meminimalisir masalah keuangan. Sedangkan menurut (Rohmanto & Susanti, 2021), literasi keuangan merupakan kesanggupan mengenai ilmu individu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangannya, serta dengan kesanggupan literasi financial individu akan terasa terhadap kenaikan taraf hidup individu tersebut. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan individu agar mendapatkan kondisi keuangan yang sehat.

Literasi keuangan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga berdampak secara makro terhadap stabilitas sistem keuangan nasional. Masyarakat yang melek finansial cenderung lebih bijak dalam mengakses produk keuangan formal, yang pada akhirnya mendorong inklusi keuangan. Oleh karena itu, program literasi keuangan kini menjadi fokus penting dari berbagai Lembaga keuangan dan pemerintah, baik melalui pendekatan edukasi formal maupun kampanye digital yang menyasar kelompok usia muda sebagai target utama. Literasi keuangan memiliki aspek-aspek pengetahuan keuangan dasar seperti asuransi, simpanan, pinjaman, dan investasi. Seseorang yang mengerti dan mempraktekan seluruh aspek tersebut maka akan menciptakan kondisi keuangan meningkat dan keuangan individu terkendali dengan benar (Ramadhan et al., 2023).

2.4 Celenganku

Celenganku adalah aplikasi yang dibuat oleh Digitalism Ideas untuk mempermudah penggunaanya mencatat dan memantau tabungan yang bisa digunakan untuk semua kalangan dan tersedia secara offline sehingga pengguna bisa mengakses aplikasi tersebut tanpa menggunakan data seluler. Dengan menawarkan fitur seperti bebas menggunakan mata uang apa saja, rencana pengisian tabungan yang fleksibel disesuaikan dengan kesanggupan pengguna, kalkulator target tabungan agar pengguna bisa menghitung otomatis berapa uang yang harus disisihkan agar tabungan bisa dicapai, dan notifikasi untuk menabung agar mencegah penggunaannya lupa untuk menabung dan notifikasinya juga bisa muncul sesuai yang dinginkan oleh penggunanya.

2.5 State Of The Art

Penelitian mengenai Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Individu telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir yang berfokus pada mahasiswa sebagai subjek penelitian. Beberapa studi sebelumnya menekankan pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan hingga mengkaji pengaruh eksternal seperti penyuluhan atau inklusi keuangan terhadap kebiasaan menabung. Sebagian lainnya menyoroti hubungan antara gaya hidup dan perilaku keuangan tanpa melibatkan penggunaan inovasi teknologi secara spesifik.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut, dengan fokus pada pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Celenganku sebagai alat bantu dalam mengelola keuangan pribadi. Melalui pendekatan fenomenologis, penelitian ini tidak hanya menilai fungsi aplikasi secara teknis, tetapi juga menggali makna, motivasi, dan perubahan perilaku finansial mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi. Dengan

demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam studi pengelolaan keuangan individu dengan memanfaatkan teknologi digital yang belum banyak di eksplorasi dalam penelitian selanjutnya.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan dilakukannya wawancara, observasi dan dokumentasi yang menyajikan hasil dari objek penelitian tanpa adanya manipulasi yang mempengaruhi pada hasil penelitian, jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif agar dapat memperlihatkan efektivitas dan keberhasilan membangun kebiasaan pengelolaan keuangan individu kepada objek penelitian. Pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan Fenomenologis.. Menurut (Arafah et al., 2023), pendekatan fenomenologis merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus pada pengamatan individu memahami dan menjelaskan pengalaman pribadinya. Dalam pendekatan ini, diasumsikan bahwa setiap orang memiliki kesadaran unik dalam merespon suatu fenomena. Dengan demikian, tujuan dari studi fenomenologis adalah untuk menggali makna yang paling dalam dari kesadaran individu terkait pengalaman mereka terhadap peristiwa atau kejadian yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan Fenomenologis memiliki populasi berkisar 5-10 orang dan pada penelitian ini terdapat 5 orang mahasiswa Universitas Teknologi Digital dari beragam program studi yang dipilih secara *purposive* , yaitu dengan pertimbangan bahwa mereka telah menggunakan aplikasi Celenganku dalam kurun waktu minimal 1 bulan.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Kondisi Sebelum Menggunakan Aplikasi Celenganku

Secara umum, seluruh responden belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur sebelum menggunakan aplikasi. 4 dari 5 responden tidak melakukan pencatatan pengeluaran maupun pemasukan. Hanya satu orang responden yang telah memiliki pola menyisihkan dan untuk kebutuhan primer setiap awal bulan, bnamun tanpa pencatatan yang detail.

Pengelolaan keuangan dilakukan secara konvensional, seperti menabung dalam bentuk uang receh atau hanya menyimpan dalam bentuk fisik tanpa perencanaan. Ketika menghadapi kebutuhan mendesak, sebagian responden kesulitan dalam memenuhinya karena tidak memiliki dana darurat atau rencana keuangan jangka pendek yang jelas. Hal ini menunjukan bahwa sebelum menggunakan aplikasi Celenganku, pengelolaan keuangan mahasiswa cenderung bersifat reaktif, tidak terencanakan, dan kurang memiliki orientasi terhadap tujuan keuangan.

4.2 Kondisi Setelah Menggunakan Aplikasi Celenganku

Setelah menggunakan aplikasi Celenganku, terjadi pola dalam pengelolaan keuangan. Empat dari lima responden menyatakan bahwa aplikasi ini membantu mereka dalam mencatat keuangan harian dan mengingatkan untuk menyisihkan dana melalui fitur notifikasi pengisian tabungan. Bahkan responden yang awalnya tidak memiliki tujuan menabung mulai menetapkan tujuan jangka panjang seperti membeli gadget atau rumah.

Sebagian besar responden mengaku lebih sadar terhadap pengeluaran yang dilakukan, menjadi lebih hemat, dan memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik. Aplikasi ini dianggap memberikan kemudahan melalui tampilan yang sederhana dan fitur yang fleksibel, walaupun ada juga yang menyatakan jarang membuka aplikasi karena keterbatasan dana atau waktu. Meskipun demikian, efek dari aplikasi tetap terasa melalui notifikasi yang berfungsi sebagai pengingat.

Responden juga menunjukan bahwa tujuan keuangan mereka kini lebih terarah, meskipun beberapa tujuan masih belum tercapai karena jangka waktunya panjang dan frekuensi menabung yang belum konsisten.

4.3 Perbedaan Sebelum Dan Setelah Menggunakan Aplikasi Celenganku

Perbedaan paling mencolok yang dirasakan oleh semua responden adalah peningkatan kedisiplinan dan kesadaran dalam mengatur keuangan. Responden merasa bahwa keuangan mereka menjadi lebih tertata dan terarah. Beberapa responden bahkan berhasil menggunakan uang tabungan untuk keperluan penting seperti

biaya wisuda, atau investasi emas. Meskipun belum semua tujuan tercapai, namun adanya perencanaan dan pencatatan membuat mereka lebih fokus pada target keuangan.

Penggunaan aplikasi Celenganku juga dianggap lebih efektif dibandingkan metode sebelumnya, seperti mencatat melalui aplikasi memo atau note. Aplikasi ini dinilai membantu membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat. Meski demikian, masih ada catatan mengenai keterbatasan fitur, seperti pengaturan notifikasi yang kurang fleksibel.

4.4 Pola Umum Yang Teridentifikasi

Dari lima responden, dapat disimpulkan beberapa pola umum dalam implementasi pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Celenganku. Sebagian besar responden mengakui bahwa sebelum menggunakan aplikasi, mereka belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik, pencatatan pemasukan dan pengeluaran tidak dilakukan secara konsisten, bahkan diantaranya tidak pernah mencatat sama sekali. Setelah penggunaan aplikasi, terjadi peningkatan kesadaran dalam pencatatan keuangan, perencanaan pengeluaran, serta kendali terhadap penggunaan dana. Aplikasi ini dianggap membantu karena fitur yang tersedia mudah dipahami, dan mudah dalam mengakses aplikasinya (Nuke Nurfatimah & Nurhayati, 2023), sehingga memberikan dorongan kepada pengguna untuk memulai menyisihkan uang secara teratur. Beberapa responden menyebutkan bahwa setelah menggunakan aplikasi, mereka mulai memiliki gambaran jelas mengenai kebutuhan keuangan masa depan, hal ini menunjukkan bahwa adanya target membuat proses pengelolaan keuangan lebih bermakna dan terencana. Meskipun aplikasi tidak digunakan setiap hari, para responden mengakui adanya pengaruh positif dari aplikasi ini terhadap kebiasaan mereka. Bahkan Ketika tidak membuka aplikasi, kehadiran notifikasi secara berkala telah cukup memicu kesadaran finansial. Tingkat kedisiplinan pun mengalami peningkatan, meskipun belum semua tujuan tabungan tercapai karena keterbatasan dana dan estimasi waktu tabungan yang panjang, sebagian besar responden tetap mempertahankan niat untuk menabung karena sudah terbentuk kebiasaan menyisihkan dana dan meninjau estimasi pencapaian secara rutin.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap lima responden mahasiswa Universitas Teknologi Digital mengenai implementasi pengelolaan keuangan individu menggunakan aplikasi Celenganku, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Sebelum menggunakan aplikasi Celenganku, mayoritas responden belum memiliki pola pengelolaan keuangan yang tertib dan terstruktur. Mereka jarang mencatat pemasukan maupun pengeluaran, dan sebagian besar belum memiliki tujuan menabung yang jelas. Hal ini menunjukkan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan.
- 2) Setelah menggunakan aplikasi Celenganku, responden mulai menunjukkan perubahan positif dalam kebiasaan finansial. Mereka terbantu dengan adanya fitur pencatatan transaksi dan pengingat tabungan yang mendorong mereka untuk lebih disiplin menyisihkan dana secara rutin. Aplikasi ini juga membantu responden menetapkan dan mengejar tujuan keuangan secara lebih terarah, seperti menabung untuk wisuda, investasi hingga pembelian barang pribadi.
- 3) Perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi cukup signifikan. Responden merasa pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih teratur, terencana, dan disiplin. Meskipun belum semua tujuan keuangan berhasil dicapai karena keterbatasan pendapatan atau jangka waktu yang panjang, penggunaan aplikasi Celenganku terbukti memberikan pengaruh positif dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan dapat mulai menerapkan pengelolaan keuangan individu sejak dini dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti aplikasi Celenganku atau aplikasi serupa yang membantu

mahasiswa membangun Kebiasaan mencatat dan merencanakan keuangan agar terhindar dari pengeluaran yang tidak perlu dan mempersiapkan kebutuhan masa depan dengan lebih bijak.

2) Bagi Pengembang Aplikasi Celenganku

Bagi pihak Digitalism Ideas sebagai pengembang aplikasi Celenganku diharapkan dapat melakukan pengembangan pada fitur-fitur yang masih belum maksimal seperti fitur kustomisasi notifikasi sesuai yang dinginkan para pengguna aplikasi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada lima responden dengan pendekatan kualitatif fenomenologis. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan studi serupa menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran (mix-method) dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang efektivitas aplikasi pengelolaan keuangan digital dikalangan mahasiswa.

6. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing saya Ibu Rizca Puspita Devi, S.E.,M.M yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama proses penulisan karya ilmiah dan terima kasih banyak juga kepada Zulfatirohmah Muthohari, Sindi Rahmadani, Agisna Abunaya, Rayhan Muhammad Fadillah, dan Faisal Akbar yang telah menyempatkan waktunya menggunakan aplikasi Celenganku dan menjadi narasumber untuk Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh penulis.

7. Referensi

- Arafah, A., Ginting, R., & Yunita, K. (2023). Perilaku Mental Accounting Dalam Mengelola Daily Expenses: Sebuah Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa. In *Accounting Research Unit: ARU Journal* (Vol. 4, Issue 1).
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *VALUE ADDED: MAJALAH EKONOMI DAN BISNIS*, 19, 1–9. <https://doi.org/10.26714/vameb.v19i1.10625>
- Axeldy, R., & Seno, H. (2024). Etika Profesi dalam Lingkup Manajemen Keuangan. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 2(3), 616–627. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/417/164>
- Baptista Halik, J., Yessica Halik, M., Finatry Latiep, I., Irdawati, & Balaba, E. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG SAKU MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Budiyanto, A. (2023). Perancangan Aplikasi Pembukuan Keuangan Warung Sembako Jakarta Timur Berbasis Manajemen Keuangan dengan Android. *Jurnal Esensi Infokom*, 7(1), 90–94. <https://pdfs.semanticscholar.org/25f4/9a1ecfcf5200b05e58d6134c733311563ef.pdf>
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., Pratama, Y. P., Korespondensi, A., Riyadi, J. S., & Makamhaji, W. (2023). PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA: MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA SIWAL. In *Jurnal Budimas* (Vol. 05, Issue 02). <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/download/9953/3726>
- Rahayu, N., Abdurrahman, Genadi, Y. D., & Milawati, N. F. (2023). ANALISIS PENGARUH PROMOSI FINANCIAL TECHNOLOGY (E-MONEY) DAN KETERSEDIAAN DANA MELALUI GAYA HIDUP TERHADAP IMPULSIVE BUYING. *Journal of Economics and Business UBS*, 12, 1474–1485.
- Ramadhani, K., Lianti Putri, P., & Dwi Chandra Sari, K. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI Z DI KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri (EBI)*, 05(02), 67–76. <http://jurnal.cic.ac.id/67>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8, 40–48. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/view/2057/1861>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, 6, 11–26. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330/9455>